

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan *technology* periode 2022 sampai dengan 2025 telah memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 1,00066 yang termasuk dalam kategori rendah, pada hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan (PBV), sehingga hipotesis diterima.
2. Pada rasio *Return on Equity* (ROE) memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,08725 yang memiliki kategori rendah. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan (PBV), sehingga hipotesis ditolak.
3. Nilai Perusahaan (PBV) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,46159 termasuk dalam kategori rendah, serta menunjukkan bahwa secara umum penilaian pasar terhadap Perusahaan sektor *technology* masih relatif rendah selama periode penelitian.
4. Hasil dari uji t pada rasio DER memperoleh nilai sig sebesar 0,000 dan t hitung sebesar 4,954, dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai Perusahaan.

5. Untuk hasil uji t pada rasio ROE memperoleh nilai sig sebesar 0,420, sehingga rasio ROE berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.
6. Dan untuk uji F menghasilkan bahwa rasio DER dan ROE secara bersamaan (simultan) telah berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan dengan memperoleh nilai sig sebesar 0,000. Untuk nilai R^2 telah memperoleh nilai sebesar 0,314 yang menunjukkan bahwa kedua variabel mampu dalam menjelaskan 31,4% dalam variasi nilai Perusahaan. Dengan DER menjadi variabel yang lebih dominan.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Pada Perusahaan sektor *technology* diharapkan mampu dalam mengelola struktur modal secara optimal agar penggunaan utang dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga perlu dalam meningkatkan pada kemampuan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan asset dan modal yang lebih efektif sehingga profitabilitas Perusahaan dapat meningkat secara berkelanjutan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, Perusahaan akan mampu dalam meningkatkan kepercayaan investor, menjaga kestabilan kinerja Perusahaan, serta mampu dalam meningkatkan nilai Perusahaan di pasar.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjangh serta memperluas jumlah sampel

penelitian agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi Perusahaan secara lebih akurat dan stabil dalam jangka Panjang. Selain itu, penelitian berikutnya juga disarankan dapat menambah variabel lain yang diduga mempengaruhi nilai Perusahaan, seperti ukuran perusahaan (*firm size*), likuiditas, pertumbuhan Perusahaan, kebijakan dividen, maupun *Good Corporate Governance* (GCG), sehingga hasil dari penelitian dapat memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai Perusahaan pada Perusahaan technology yang terdaftar di BEI.